

### III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif karena untuk mengetahui fakta-fakta yang ada di lapangan kemudian dianalisis dan dideskripsikan mengenai kegiatan kerja buruh tani wanita dan sumber pendapatan rumah tangga, faktor-faktor yang mempengaruhi curahan waktu kerja buruh tani wanita, dan kontribusi pendapatan buruh tani terhadap pendapatan rumah tangga.

#### A. Teknik Pengambilan Sampel

##### 1. Penentuan Lokasi

Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif (Sugiyono,2010). Penelitian ini dilakukan di Desa Srihardono Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul. Penentuan lokasi berdasarkan pada :

- a) Desa Srihardono merupakan desa di Kecamatan Pundong yang memiliki luas lahan sawah terluas diantara ketiga desa yaitu sebesar 331 km<sup>2</sup>, dengan data sebagai berikut:

Tabel 1. Luas Lahan Sawah di Kecamatan Pundong, Bantul Yogyakarta

No	Desa	Luas Lahan Sawah	Luas Lahan Bukan Sawah	Lahan Non Pertanian
1	Seloharjo	153	293	75
2	Panjangrejo	323	71	-
3	Srihardono	<b>331</b>	104	1018

Sumber : Kecamatan Pundong dalam Angka 2015

b) Menurut data dari website desa Srihardono, mata pencaharian sebagai buruh tani merupakan pekerjaan yang memiliki jumlah terbanyak yaitu sebanyak 1637 wanita, dengan data sebagai berikut :

Tabel 2. Mata Pencaharian Penduduk Desa Srihardono

No	Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Buruh Harian Lepas	588	389	977
2	<b>Buruh Tani / Perkebunan</b>	1650	<b>1637</b>	3287
3	Buruh Nelayan / Perikanan	1	0	1
4	Buruh Peternakan	2	0	2
<b>Jumlah</b>		2241	2026	4267

Sumber : <http://srihardono.bantulkab.go.id>

## 2. Penentuan Responden

Penentuan responden dilakukan dengan cara snowball sampling kuota. Snowball sampling dilakukan ketika jumlah populasi sulit ditentukan karena peneliti kesulitan mencari individu yang layak dijadikan subjek penelitian tanpa informasi dari informan sebelumnya (Sugiyono,2017). Sampling kuota adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri – ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono,2017). Peneliti mencari responden dengan cara sowan ke rumah – rumah kepala dukuh dengan mewawancarainya mengenai gambaran buruh yang ada didusun tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala dukuh didapatkan beberapa informasi mengenai siapa saja yang bekerja menjadi buruh tani. Setelah itu peneliti mencari orang yang bekerja menjadi buruh tani berdasarkan nama-nama buruh tani yang telah dicatat. Desa Srihardono memiliki dusun sebanyak 17 dusun, dikarenakan setiap dusun tidak memiliki data atau jumlah orang yang bekerja menjadi buruh tani, maka peneliti memutuskan untuk mengambil

responden sebanyak 66 orang. 66 responden didapatkan dari 10 dusun dengan jumlah orang sekitar 6 – 7 orang yang bekerja menjadi buruh tani di tiap dusun.

## B. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data Primer diperoleh secara langsung dari buruh tani wanita melalui survey dan wawancara menggunakan kuisioner. Sumber data primer adalah buruh tani wanita di Desa Srihardono, Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Yogyakarta. Data Primer yang diambil pada penelitian ini adalah dengan wawancara meliputi kegiatan kerja buruh tani wanita, sumber pendapatan keluarga, curahan waktu kerja buruh wanita.

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti melalui informasi dari sumber lain seperti instansi, lembaga yang berbentuk data statistik yang bersifat resmi. Sumber data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik, Kecamatan Pundong, dan Desa Srihardono. Data Sekunder yang akan diambil pada penelitian ini meliputi data kondisi umum Kecamatan Pundong, keadaan pertanian, kondisi buruh dan mata pencaharian.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan, mengambil dan mencatat data yang dibutuhkan dalam penelitian secara langsung terhadap obyek yang diteliti.

## b. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara langsung kepada buruh tani wanita yang dibantu dengan menggunakan kuisioner.

## C. Pembatasan Masalah

Pendapatan dari hasil buruh tani wanita diambil hanya 1 musim tanam terakhir pada bulan Januari - Maret 2019.

## D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti.

1. Sumber pendapatan rumah tangga adalah sumber yang didapatkan dari hasil bekerja on farm, off farm dan non farm agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari (Rp/bulan).
2. Pendapatan on farm adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil usahatani milik sendiri (Rp/bulan).
3. Pendapatan off-farm adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil bekerja di usaha tani milik orang lain dan home industry (Rp/bulan).
4. Pendapatan non farm adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil bekerja selain dari usaha tani (Rp/bulan).
5. Curahan waktu kerja buruh tani wanita adalah waktu yang dicurahkan wanita dalam bekerja menjadi buruh tani (jam/hari).
6. Tingkat pendidikan adalah lamanya pendidikan formal yang pernah ditempuh (tahun).

7. Usia buruh tani merupakan umur buruh tani mulai dari lahir hingga saat ini (tahun).
8. Jumlah anggota keluarga adalah jumlah orang/keluarga yang masih menjadi tanggungan (orang).
9. Pengalaman bekerja adalah lamanya waktu yang ditempuh selama bekerja sebagai buruh tani (tahun).
10. Pendapatan buruh tani adalah jumlah uang yang diterima dari pemilik usahatani berdasarkan aktivitas buruh tani (Rp).
11. Pendapatan rumah tangga adalah jumlah uang yang diperoleh dari kegiatan on farm, off farm dan non farm (Rp/bulan).
12. Kontribusi buruh tani adalah besarnya sumbangan pendapatan dari pekerjaan buruh tani dibandingkan dengan total pendapatan keluarga yang dinyatakan dalam persentase (%).

#### E. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan diolah menggunakan perhitungan dan dianalisis secara deskriptif yang akan disajikan dalam bentuk tabel. Beberapa rumus perhitungan yang digunakan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kegiatan kerja buruh wanita, di deskripsikan kegiatan kerja apa saja yang dilakukan oleh buruh tani wanita menggunakan tabel.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi curahan waktu kerja buruh tani wanita digunakan regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

analisis yang digunakan pada SPSS menggunakan Ln, sehingga didapatkan

persamaan sebagai berikut :

$$\text{Ln}Y = \text{Ln}b_0 + b_1\text{Ln}X_1 + b_2\text{Ln}X_2 + b_3\text{Ln}X_3 + b_4\text{Ln}X_4 + b_5\text{Ln}X_5$$

Keterangan :

- Y = curahan waktu kerja buruh tani wanita  
 $b_0$  = Konstanta  
 $b_1 - b_5$  = koefisien regresi  
 $X_1$  = usia (tahun)  
 $X_2$  = pengalaman kerja (tahun)  
 $X_3$  = pendapatan anggota keluarga (Rp/bulan)  
 $X_4$  = pendapatan buruh tani wanita (Rp)  
 $X_5$  = jumlah anggota keluarga (jiwa)

a) Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase variabel usia, pengalaman kerja, pendapatan anggota keluarga, pendapatan buruh tani wanita dan jumlah anggota keluarga yang dapat menjelaskan variabel curahan waktu kerja buruh tani wanita.

$$R^2 = \frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y + b_4 \sum x_4 y + b_5 \sum x_5 y}{\sum y^2}$$

Koefisien determinasi terkoreksi :

$$R^2 = 1 - [(1 - R^2) \left( \frac{n-1}{n-k} \right)]$$

Ket :

$R^2$  = koefisien determinasi

K = jumlah variabel

n = Jumlah sampel

b) Uji F

Digunakan untuk mengetahui apakah variabel usia, pengalaman kerja,

pendapatan anggota keluarga, pendapatan buruh tani wanita dan jumlah anggota keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel curahan waktu kerja buruh tani wanita. Uji F dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Ket :

$R^2$  = Koefisien determinasi berganda

$n$  = banyaknya data

$k$  = banyaknya variabel

1) Perumusan hipotesis :

$H_0 : b_0 = b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = b_5 = 0$  menolak  $H_0$ , artinya usia, pengalaman kerja, pendapatan anggota keluarga, pendapatan buruh tani wanita dan jumlah anggota keluarga (X) secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh nyata terhadap curahan waktu kerja buruh tani wanita (Y).

$H_1$  : Paling tidak salah satu  $b_i \neq 0$  menerima  $H_1$ , artinya usia, pengalaman kerja, pendapatan anggota keluarga, pendapatan buruh tani wanita dan jumlah anggota keluarga (X) secara bersama-sama memiliki pengaruh nyata terhadap curahan waktu kerja buruh tani wanita (Y).

2) Pengambilan keputusan

a. Jika  $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$ ,  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima, artinya usia, pengalaman kerja, pendapatan anggota keluarga, pendapatan buruh tani wanita dan jumlah anggota keluarga (X) secara bersama-sama berpengaruh terhadap curahan waktu kerja buruh tani wanita (Y).

b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak, artinya usia, pengalaman kerja, pendapatan anggota keluarga, pendapatan buruh tani wanita dan jumlah anggota keluarga (X) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap curahan waktu kerja buruh tani wanita (Y).

c) Uji t

Digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel usia, pengalaman kerja, pendapatan anggota keluarga, pendapatan buruh tani wanita dan jumlah anggota keluarga berpengaruh terhadap curahan waktu kerja buruh tani wanita.

Nilai t hitung diperoleh dengan rumus sbb :

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

$b_i$  = koefisien regresi

$S_{b_i}$  = standar deviasi  $\beta_i$

1) Perumusan Hipotesis

$H_0 : b_0 = b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = b_5 = 0$  menolak  $H_0$ , artinya masing-masing variabel usia, pengalaman kerja, pendapatan anggota keluarga, pendapatan buruh tani wanita dan jumlah anggota keluarga (X) tidak berpengaruh terhadap variabel curahan waktu kerja buruh tani wanita (Y)

$H_1 : b_0, b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 \neq 0$  menerima  $H_1$ , artinya masing-masing variabel usia, pengalaman kerja, pendapatan anggota keluarga, pendapatan buruh tani wanita dan jumlah anggota keluarga (X) berpengaruh terhadap curahan waktu kerja buruh tani wanita (Y).

2) Pengambilan keputusan :



- a. Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, artinya masing-masing variabel usia, pengalaman kerja, pendapatan anggota keluarga, pendapatan buruh tani wanita dan jumlah anggota keluarga (X) berpengaruh terhadap curahan waktu kerja buruh tani w ).
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima, artinya masing-masing variabel usia, pengalaman kerja, pendapatan anggota keluarga, pendapatan buruh tani wanita dan jumlah anggota keluarga (X) tidak berpengaruh terhadap variabel curahan waktu kerja buruh tani wanita (Y).

### 3. Sumber pendapatan rumah tangga

Untuk mengetahui sumber – sumber pendapatan rumah tangga, dianalisis dengan cara menjumlahkan semua pendapatan yang diperoleh buruh wanita mulai dari kegiatan on farm, off farm dan non farm. Kemudian dideskripsikan berdasarkan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan on farm, off farm dan non farm. Nurwibowo, M. (2013) menegaskan bahwa dari keseluruhan total pendapatan dilihat dari strukturnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$I = \sum_{i=1}^n (P_i) + \sum_{j=1}^n (NP_j)$$

Keterangan:

I = Total Pendapatan Rumah Tangga

$P_i$  = Total Pendapatan Rumah Tangga dari Usahatani (On Farm + Off Farm)

$NP_j$  = Total Pendapatan Rumah Tangga dari Luar Usahatani (Non Farm)

### 4. Kontribusi buruh tani

Kontribusi buruh tani terhadap pendapatan rumah tangga dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Pendapatan Buruh Perempuan}}{\text{Pendapatan Keluarga}} \times 100\%$$

Pratiwi, L. F. L., & Haryastuti, S. (2011) menyebutkan bahwa besarnya kontribusi pendapatan buruh tani wanita terhadap total pendapatan rumah tangga digunakan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika kontribusi pendapatan < 25 %; kontribusinya kecil.
- b. Jika kontribusi pendapatan 25 – 49%; kontribusinya sedang.
- c. Jika kontribusi pendapatan 49 – 75%; kontribusinya besar.
- d. Jika kontribusi pendapatan > 75%; kontribusinya besar sekali.